

## SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. R Umur 23 Tahun dari Masa Kehamilan sampai Keluarga Berencana dengan Faktor Resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Srumbung Magelang

Laporan *Continuity of Care* (COC) pada Ny. R dilakukan mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana secara berkesinambungan melalui kunjungan rumah, pemeriksaan di Puskesmas Srumbung, dan pemantauan melalui WhatsApp. Ny. R berusia 23 tahun dengan kehamilan pertama usia 39 minggu dan memiliki kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK) berdasarkan hasil pengukuran LILA 23 cm. Selama kehamilan, kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik dengan presentasi kepala, DJJ normal, hasil Hb 12,8 gr/dl, serta hasil USG menunjukkan pertumbuhan janin sesuai usia kehamilan. Asuhan yang diberikan berfokus pada pemenuhan nutrisi, edukasi tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan.

Pada masa persalinan, Ny. R memasuki persalinan spontan pada usia kehamilan 40 minggu yang ditandai kontraksi teratur dan pengeluaran lendir darah. Persalinan berlangsung normal di Puskesmas Srumbung dan bayi lahir spontan berjenis kelamin laki-laki dengan kondisi sehat tanpa komplikasi. Bayi lahir dengan berat badan 2750 gram, panjang badan 48 cm, dan langsung dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Masa nifas berlangsung fisiologis, ibu mampu menyusui dengan baik, involusi uterus berjalan normal, luka jahitan sembuh tanpa infeksi, dan produksi ASI lancar.

Asuhan neonatus dilakukan melalui tiga kali kunjungan dengan hasil kondisi bayi dalam keadaan sehat, refleks normal, menyusui aktif, serta pertumbuhan berat badan mengalami peningkatan hingga 3000 gram pada usia 16 hari. Edukasi yang diberikan meliputi ASI eksklusif, perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, tanda bahaya neonatus, dan pemantauan tumbuh kembang bayi melalui posyandu. Tidak ditemukan komplikasi pada bayi selama masa neonatus.

Pada akhir masa nifas, Ny. R memutuskan menggunakan kontrasepsi pil progestin untuk mendukung program keluarga berencana pasca persalinan. Pilihan kontrasepsi ini dipilih karena aman digunakan pada ibu menyusui dan tidak

mengganggu produksi ASI. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. R berjalan baik dan berkesinambungan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat tanpa komplikasi hingga masa keluarga berencana.